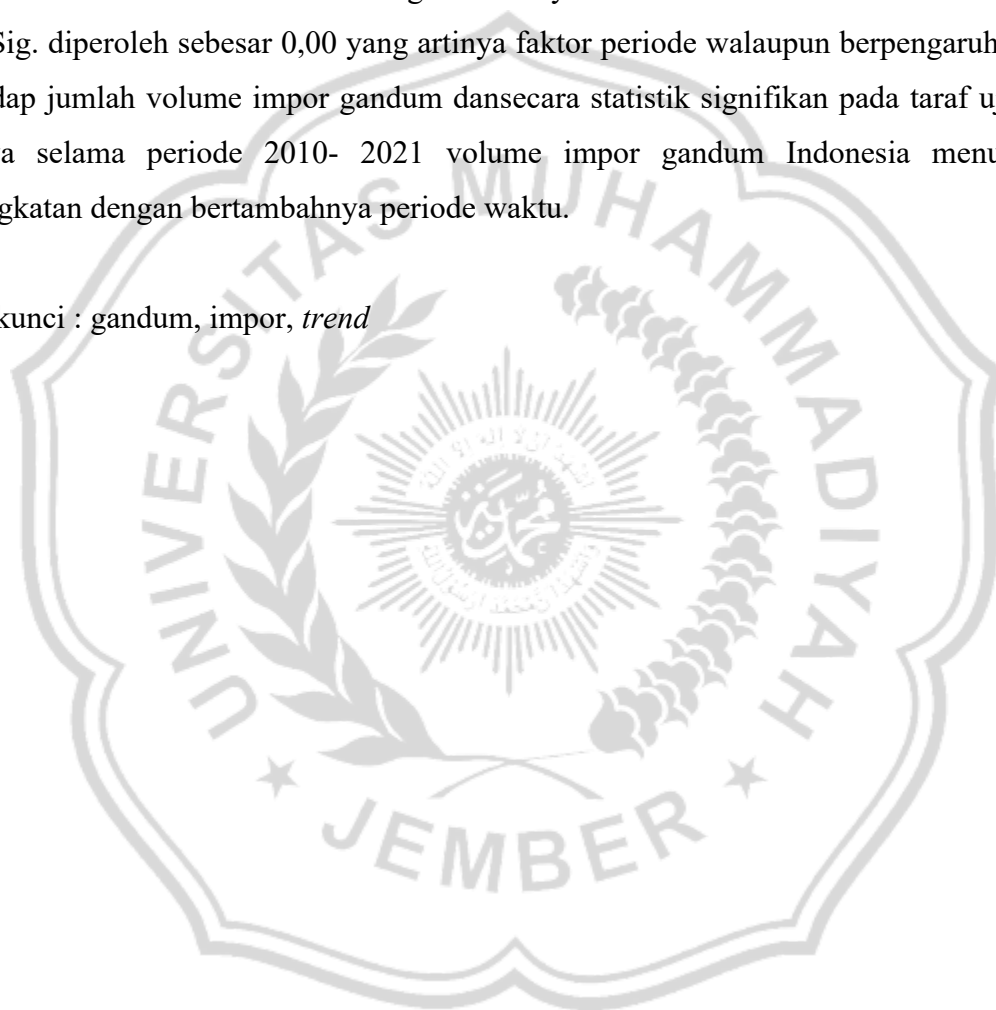


ABSTRAK

Indonesia masih terus mengimpor gandum. Impor tersebut perlu dikurangi dan diantisipasi jumlahnya karena berkaitan dengan devisa negara. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui *trend* impor gandum Indonesia selama periode 2010-2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *trend* dengan model regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstanta persamaan sebesar 4.505.356.000 dan untuk koefisien regresi nilainya sebesar 624.663.300. Nilai *Probability* atau Sig. diperoleh sebesar 0,00 yang artinya faktor periode walaupun berpengaruh positif terhadap jumlah volume impor gandum dan secara statistik signifikan pada taraf uji 10%, artinya selama periode 2010- 2021 volume impor gandum Indonesia menunjukkan peningkatan dengan bertambahnya periode waktu.

Kata kunci : gandum, impor, *trend*



ABSTRACT

Indonesia continues to import wheat. These imports need to be reduced and the amount anticipated because they are related to the country's foreign exchange. The aim to be achieved in this research is to determine the trend of Indonesian wheat imports during the 2010-2021 period. The data analysis used in this research is trend analysis with a simple regression model. The research results show that the equation constant is 4,505,356,000 and for the regression coefficient the value is 624,663,300. Probability Value or Sig. obtained at 0.00, which means that the period factor has a positive effect on the total volume of wheat imports and is statistically significant at the 10% test level, meaning that during the 2010-2021 period, the volume of Indonesian wheat imports showed an increase with the increasing period.

Keywords: import, trend, wheat

